

ANALISIS PEMAHAMAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK MENJADI WIRAUSAHA

Intan Ayu Septia Darsono
Ute Ch Nasution
Awin Mulyati

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the Analysis of Entrepreneurship Understanding of Student Interest To Become Entrepreneur (Case Study At University Students August 17, 1945 Surabaya).

The result of the research shows that (1) simultaneously knowledge of entrepreneurship, personality or attitude, skill or skill have significant influence to student interest to become entrepreneur in student of Faculty of Social and Political Science and Economics Faculty Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya; (2) partially entrepreneurship science has no significant effect on student interest to become entrepreneur, while personality or attitude, skill or skill have significant effect to student interest to become entrepreneur in student of Faculty of Social and Political Science and Economics Faculty Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya . Personality or Attitude and Skill or Skill most dominant in influencing student interest Faculty of Social and Political Sciences and Economics Faculty University of 17 August 1945 Surabaya.

Keywords : Entrepreneurial Science, Personality or Attitude, Skill, and Student Interest to Become Entrepreneur

Pendahuluan

Menurut Suryana (2006) mengatakan bahwa perkembangan dunia sekarang dituntut pemerintah yang berjiwa kewirausahaan (*Enterpreneurial Governement*).Kewirausahaan berasal dari istilah *entrepreneurship* yang sebenarnya berasal dari kata *entrepreneur* yang berarti suatu kemampuan (*ability*) dalam berfikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak tujuan, siasat atau kiat, dan proses dalam menghadapi tantangan hidup. Dengan memiliki jiwa kewirausahaan maka seseorang akan memiliki inovasi, optimisme, dan berlomba untuk menciptakan cara-cara baru dalam

membuka lapangan pekerjaan maupun menciptakan keterampilan baru untuk mengembangkan usahanya. Dengan demikian kewirausahaan dapat diartikan secara luas sebagai hal-hal yang menyangkut keberanian seseorang untuk memulai dan melakukan kegiatan bisnis secara mandiri.

Pengangguran menjadi salah satu permasalahan yang masih sulit dihadapi di Indonesia. Jumlah pengangguran terbuka di Indonesia pada tahun 2016 mencapai titik terendah sejak tahun-tahun sebelumnya. Kementerian ketenagakerjaan mencatat jumlah pengangguran pada tahun 2016 menurun menjadi 5,6 persen dibandingkan dengan tahun 2015 yang mencapai 5,8 sampai dengan 6,2 persen. Tingkat pengangguran tertinggi merupakan pengangguran dari tingkat Sarjana. Menurut Deputy Bidang Statistik BPS, M. Saihiri Hasbullah mengungkapkan banyaknya Sarjana yang menjadi pengangguran dikarenakan para Sarjana memiliki idealis dalam hal memilih pekerjaan. Sehingga hal ini menyebabkan para Sarjana lebih banyak memilih menganggur terlebih dahulu jika tidak mendapatkan pekerjaan yang sesuai.

Gambar

Data Tingkat Pengangguran Terbuka Indonesia



Sumber : www.bps.go.id diakses pada April, 2017

Untuk mengurangi tingkat pengangguran yang ada, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan semangat untuk berwirausaha sedini mungkin. Berwirausaha adalah kemampuan berusaha untuk mengelola

usaha yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru melalui keterampilan, keinovatifan yang terorganisir. Dalam menciptakan suatu usaha baru harus disertai dengan keberanian mengambil resiko atas hasil ciptaannya dan melaksanakannya secara tekun sehingga dapat menghasilkan hasil yang memuaskan.

Kewirausahaan merupakan salah satu jenis pelatihan yang sangat berguna bagi mahasiswa untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha. Dengan adanya mata kuliah kewirausahaan diharapkan dapat mengaktualisasikan diri dalam perilaku berwirausaha. Pembelajaran kewirausahaan yang diberikan di Universitas dapat membantu proses dalam meningkatkan keterampilan berwirausaha para mahasiswa. Pemahaman dan kesadaran mahasiswa akan pentingnya kewirausahaan dalam sekedar menyalurkan hobi untuk menunjang kreativitas atau mengubah hidup menjadi lebih bermakna dengan bertambahnya pendapatan mengisyaratkan bahwa lulusan perguruan tinggi atau anak muda lainnya telah siap menjadi seorang wirausahawan. Tanpa sadar mereka juga telah melakukan kegiatan kewirausahaan dari hal kecil yaitu salah satunya dengan berjualan pulsa yang hanya perlu modal kecil dan tentu dapat menghasilkan penghasilan yang lumayan. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa telah mengetahui mengenai kewirausahaan bahkan telah menjalankan kegiatan kewirausahaan tersebut. Akan tetapi, perlu digali lagi bakat mahasiswa dalam mengelola kewirausahaan agar lebih berkembang dan tidak hanya sebagai pekerjaan sampingan akan tetapi pekerjaan tetap yang dapat mengangkat sebagian rakyat kecil yang pengangguran agar dapat dilatih kreatifitasnya, dan secara tidak langsung dapat membangun perekonomian bangsa.

Banyak pihak yang menyelenggarakan seminar, workshop, maupun pelatihan dan pengembangan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa yang bertujuan untuk mendorong para mahasiswa untuk menciptakan lapangan pekerjaan bukan mencari pekerjaan. Untuk menumbuhkan minat berwirausaha dibutuhkan informasi keuntungan dalam berwirausaha agar pencari kerja mengubah pola pikirnya untuk membuka lapangan pekerjaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti berinisiatif melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PEMAHAMAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK MENJADI WIRAUSAHA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

Apakah Pemahaman Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausaha?

Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kecenderungan apa yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha dan menganalisis pengaruh dari pemahaman kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha.

Landasan Teori

Pemahaman Kewirausahaan

Pengertian kewirausahaan secara umum adalah kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru atau kreatif dan berbeda (inovatif) yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih. Dalam buku Entrepreneurial Finance oleh J. Leach Ronald Melicher bahwa kewirausahaan adalah sebuah proses dalam merubah ide menjadi kesempatan komersil dan menciptakan nilai (harga) “Process of changing ideas into commercial opportunities and creating value”.

Robbin & Coulter, kewirausahaan merupakan suatu proses dimana seseorang ataupun suatu kelompok individu menggunakan upaya yang

terorganisir & sarana untuk mencari sebuah peluang dan menciptakan suatu nilai yang tumbuh dengan memenuhi kebutuhan dan keinginan melalui sebuah inovasi & keunikan, tidak mempedulikan apapun sumber daya yang digunakan pada saat ini.

Menurut Hendro & Chandra W.W (2006:21) mengatakan bahwa *entrepreneur* adalah suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalam diri untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan agar lebih optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup di masa mendatang. Beberapa hal tersebut antara lain : pengetahuan (*knowledge*), kepribadian (*attitude*), dan keterampilan (*skill*).

Berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah suatu proses yang mengacu pada kreatifitas individu yang direalisasikan dalam menciptakan usaha baru dengan tujuan kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi masyarakat.

Ilmu Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Pengertian lain menyebutkan bahwa pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Menurut Sukirin (1975:4) pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui atau dikenal manusia lewat panca indranya yang ada di sekelilingnya. Tidak hanya apa yang dapat diamati secara langsung dengan indranya ia tahu tapi ia dapat mengetahui benda-benda dan hal hal yang tidak ia amati, yaitu dengan menggunakan akal, dan dengan menggunakan akal ia akan dapat mengetahui banyak hal.

Sedangkan secara sederhana arti kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. (Suryana, 2006:2).

Menurut Hendro (2011:5) kewirausahaan (*entrepreneurship*) bukan merupakan ilmu yang ajaib yang mendatangkan uang dalam sekejap waktu,

melainkan sebuah ilmu, seni dan keterampilan untuk mengelola semua keterbatasan sumber daya, informasi, dan dana yang ada guna mempertahankan hidup, mencari nafkah, atau meraih posisi puncak dalam karir.

Kepribadian atau Sikap

Kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan (Sjarkawi, 2006:11). Sedangkan Yusuf (2008:5) menjelaskan bahwa kepribadian merupakan seperangkat asumsi tentang kualitas tingkah laku manusia beserta definisi empirisnya.

Pada dasarnya kepribadian berkaitan dengan proses pemilihan karir seseorang, termasuk menjadi seorang wirausaha. Menurut Anoraga (2009:1) kepribadian seseorang mempengaruhi dirinya dalam memilih pekerjaan. Hal tersebut didukung oleh pernyataan Holland, menurut Holland yang diterjemahkan oleh Sukardi (2004:7) menjelaskan bahwa seseorang akan merasa nyaman dalam bekerja apabila pekerjaan tersebut sesuai dengan kepribadian.

Berkaitan dengan aktivitas berwirausaha pada dasarnya dipengaruhi oleh kepribadian dari seorang pelaku usaha. Apabila dirinya memiliki kepribadian baik yang mendukung karirnya sebagai wirausahawan, maka hal tersebut akan menjadi faktor pendorong keberhasilan usahanya.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kepribadian merupakan sifat khas yang dimiliki seseorang yang membedakan dirinya dengan orang lain yang akan mempengaruhi kualitas tingkah laku orang tersebut.

Skill atau Keterampilan

Pada hakikatnya keterampilan adalah suatu ilmu yang diberikan kepada manusia, kemampuan manusia dalam mengembangkan keterampilan yang dipunyai memang tidak mudah, perlu mempelajari, perlu menggali agar lebih terampil. Keterampilan merupakan ilmu yang secara lahiriah ada didalam diri manusia dan perlunya dipelajari secara mendalam dengan mengembangkan

keterampilan yang dimiliki. Keterampilan sangat banyak dan beragam, semua itu bisa dipelajari bukan hanya buat pengetahuan keterampilan saja akan tetapi juga dapat bisa dibuat pembuka inspirasi bagi orang yang mau memikirkannya.

Menurut Robbins “Keterampilan (*skill*) berarti kemampuan untuk mengoperasikan suatu pekerjaan secara mudah dan cermat yang membutuhkan kemampuan dasar (*basic ability*)”.

Keterampilan terbagi kedalam beberapa bagian yaitu:

1. *Hard Skill* atau keterampilan intelektual, yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Hard skills menggambarkan wawasan intelektual seseorang. Hard skill ada diotak. Hard skill biasanya diperoleh dari pendidikan formal seperti sekolah dan sumber referensi lainya seperti bacaan atau dari sumber informasi lain seperti TV, majalah, koran, dan sebagainya.
2. *Soft Skill* atau keterampilan strategis, yaitu kemampuan seseorang dalam bersikap pada diri sendiri dan orang lain. Memahami diri diwujudkan dengan rasa percaya diri, komunikasi yang baik, sikap (tanggungjawab, mandiri dewasa), motivasi diri, dan komitmen. Memahami orang lain diwujudkan dengan membangun empati dan networking yang baik kepada orang lain. Soft skill bersumber dari hati.
3. *Praktical Skill* atau keterampilan praktis yaitu kemampuan seseorang dalam olah fisik, seperti membuat makanan, bercocok tanam, ahli komputer, ahli elektronik, main musik, otomotif, olahraga, dan sebagainya. Praktikal skills diperoleh dari belajar praktek langsung.
4. *Life Skill* atau keterampilan hidup yaitu keterampilan seseorang untuk bekal hidup atau menjalani hidup dan kehidupan. Biasanya life skill ditekankan pada kemampuan finansial yang baik, serta kemampuan membangun suatu keluarga yang baik.

Kerangka Pemikiran

“Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses” (Suryana, 2006:2). Menyikapi persaingan dunia bisnis masa kini dan masa depan yang lebih mengandalkan pada *knowledge* dan *intelectual capital*, maka agar dapat menjadi daya saing bangsa, pengembangan wirausahawan muda perlu diarahkan pada kelompok orang muda terdidik (intelektual).

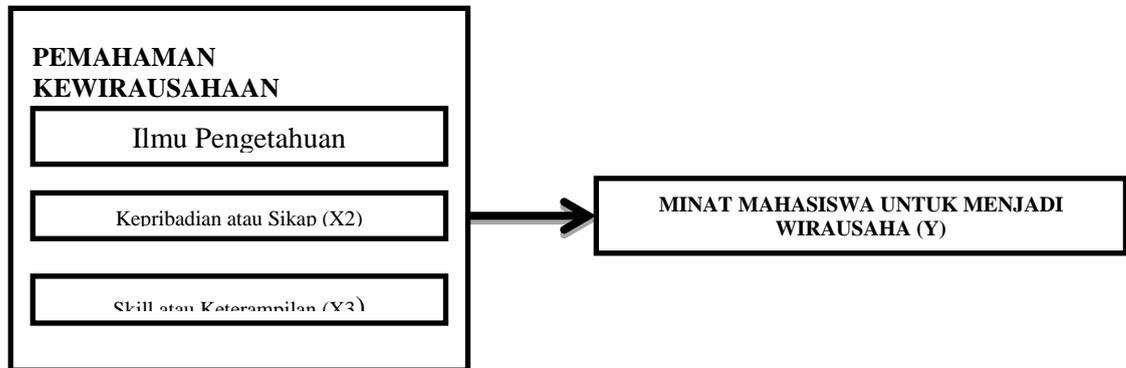
Zimmerer (2002:12) menyatakan bahwa “salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan”.Maka, perlu dibina kepribadian individu yang sangat mempengaruhi keberhasilan usaha.Dengan memiliki jiwa pemimpin, siap mental untuk menghadapi segala resiko dan tantangan dalam hidupnya.

Seorang wirausaha dicirikan oleh jiwa yang dimilikinya yang dikembangkan melalui kegiatan praktis berwirausaha dan kemauan keras untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya melalui berbagai kegiatan.Dalam memulai usaha dibutuhkan dua faktor penting, yang pertama skill dan yang kedua adalah mindset entrepreneur.

Menurut Hendro (2011:30), entrepreneurship atau kewirausahaan adalah “suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada di dalam diri seseorang untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan agar lebih optimal (baik) sehingga bisa meningkatkan taraf hidup di masa mendatang”. Entrepreneurship meliputi ilmu pengetahuan (*knowledge*), kepribadian atau sikap, filosofi, skill atau keterampilan.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Sumber :Wasty Soemanto dalam Sirod Hantoro (2005), Zimmerer (2002), Suryana (2006), data yang diolah penulis

Kerangka pemikiran diatas menjelaskan bahwa variabel yang diukur adalah Pemahaman Kewirausahaan (X) yang terdiri dari Ilmu Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Kepribadian atau Sikap (X2), Skill atau Keterampilan (X3), dan Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausaha (Y).

Hasil Penelitian

Responden untuk penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta Fakultas Ekonomi yangtelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan.Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta Fakultas Ekonomi terdiri dari 51 pria dan 49 wanita yang menjadi responden yang telah diwawancarai mempunyai rentang usia 22-27 tahun.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu analisis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Ilmu Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian atau Sikap, Skill atau Keterampilan terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Seorang Wirausaha.

Tabel

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.947	.972		.974	.333
ILMU_PENGETAHUAN_KEWIRUSAHAAN	.045	.033	.053	1.364	.176
KEPRIBADIAN_ATAU_SIKAP	.120	.041	.108	2.934	.004
SKILL_ATAU_KETERAMPILAN	.727	.033	.883	22.358	.000

a. Dependent Variable: MINAT_UNTUK_MENJADI_WIRUSAHA

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah penulis, 2017

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta (a) sebesar 0,947 artinya walaupun variabel bebas Ilmu Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian atau Sikap, dan *Skill* atau Keterampilan bernilai nol maka Minat Mahasiswa Untuk Menjai Wirausaha tetap sebesar 0,947.
2. Koefisien regresi variabel Ilmu Pengetahuan Kewirausahaan (X1) sebesar 0,045 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Ilmu Pengetahuan Kewirausahaan tidak akan mengalami kenaikan 1 tingkat, maka Minat Untuk Menjadi Wirausaha (Y) akan tetap sebesar 0,045. Koefisien bernilai positif, yang berarti koefisien variabel Ilmu Pengetahuan Kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausaha.
3. Koefisien regresi variabel Kepribadian atau Sikap (X2) sebesar 0,120 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Kepribadian atau Sikap mengalami kenaikan 1 tingkat, maka Minat Untuk Menjadi Wirausaha (Y) akan naik sebesar 0,120. Koefisien bernilai positif,

yang artinya koefisien variabel Kepribadian atau Sikap berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausaha.

4. Koefisien regresi variabel Skill atau Keterampilan sebesar 0,727 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Skill atau Keterampilan mengalami kenaikan 1 tingkat, maka Minat Untuk Menjadi Wirausaha (Y) akan naik sebesar 0,727. Koefisien bernilai positif, yang artinya koefisien variabel Skill atau Keterampilan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausaha.

Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinan menunjukkan besarnya kemampuan variabel bebas yaitu Ilmu Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Kepribadian atau Sikap (X2), Skill atau Keterampilan (X3), dalam menjelaskan variabel terikat yaitu Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausaha (Y) secara bersama-sama, dimana: $0 \leq R^2 \leq 1$. Pengujian analisis regresi linear berganda menggunakan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 17,00 for windows. Hasil pengolahan dari analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 4.13 berikut ini:

Tabel 4.13

Uji Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.937 ^a	.877	.873	.75317

a. Predictors: (Constant), SKILL_ATAU_KETERAMPILAN, KEPRIBADIAN_ATAU_SIKAP, ILMU_PENGETAHUAN_KEWIRAUSAHAAN

Interpretasi dari Model Summary yaitu:

- a. $R = 0,937$ berarti hubungan antara Ilmu Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian atau Sikap, dan Skill atau Keterampilan terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausaha sebesar 93,7%. Artinya hubungannya sangat erat.
- b. R Square sebesar 0,877 berarti Ilmu Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian atau Sikap, dan Skill atau Keterampilan terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausaha sebesar 87,7% dan sisanya 12,3% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Misalnya saja pelatihan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan lain sebagainya.
- c. Adjusted R Square sebesar 0,873 berarti Ilmu Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian atau Sikap, dan Skill atau Keterampilan terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausaha sebesar 87,3 % dan sisanya 12,7% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Misalnya saja pelatihan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan lain sebagainya.
- d. Standart Error of Estimated artinya mengukur variasi dari nilai yang diprediksi yaitu sebesar 0,753. Dan juga bisa disebut standar deviasi. Semakin kecil standar deviasi berarti model semakin baik.

Uji Signifikan Simultan/Uji Serentak (Uji-F)

Untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan statistik F (uji-F). Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Jika tingkat signifikan dibawah 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengujian uji F menggunakan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 17,00 for windows. Hasil pengolahan dari uji F dapat dilihat pada Tabel 4.14 :

Tabel 4.14

Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	389.253	3	129.751	228.734	.000 ^a
	Residual	54.457	96	.567		
	Total	443.710	99			

a. Predictors: (Constant), SKILL_ATAU_KETERAMPILAN, KEPRIBADIAN_ATAU_SIKAP, ILMU_PENGETAHUAN_KEWIRAUSAHAAN

b. Dependent Variable: MINAT_UNTUK_MENJADI_WIRAUSAHA

Sumber : Hasil SPSS yang diolah Penulis, 2017

Berdasarkan Tabel 4.14 ditunjukkan bahwa F hitung > F tabel, dimana F tabel sebesar 2,70 dan F hitung sebesar 228.734 dengan tingkat signifikan < 0,05 yaitu 0,000. Maka variabel Ilmu Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Kepribadian atau Sikap (X2), dan Skill atau Keterampilan (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausaha (Y).

Uji Parsial/Uji Individu (Uji-t)

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan statistik T (uji-T). Jika t hitung < t tabel, maka H0 diterima atau Ha ditolak, sedangkan jika t hitung > t tabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Jika tingkat signifikansi di bawah 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Pengujian uji T dilakukan dengan menggunakan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 17,00 for windows. Hasil pengolahan dari uji T dapat dilihat pada Tabel 4.15 berikut ini:

Tabel 4.15

Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.947	.972		.974	.333
	ILMU_PENGETAHUAN _KEWIRUSAHAAN	.045	.033	.053	1.364	.176
	KEPRIBADIAN_ATAU_ SIKAP	.120	.041	.108	2.934	.004
	SKILL_ATAU_KETERA MPILAN	.727	.033	.883	22.358	.000

a. Dependent Variable: MINAT_UNTUK_MENJADI_WIRUSAHA

Sumber : Hasil SPSS yang diolah penulis, 2017

Berdasarkan Tabel 4.15 diatas, hasil analisis Uji T dengan t tabel sebesar 1,660 adalah sebagai berikut :

- a. Nilai t hitung pada variabel Ilmu Pengetahuan Kewirausahaan (X1) adalah sebesar 1,364 dengan tingkat signifikan 0,176. Artinya bahwa Ilmu Pengetahuan Kewirausahaan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausaha. Jadi semakin Ilmu Pengetahuan Kewirausahaan Mahasiswa maka tidak mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausaha.
- b. Nilai t hitung pada variabel Kepribadian atau Sikap (X2) adalah sebesar 2,934 dengan tingkat signifikansi 0,004. Artinya bahwa Kepribadian atau Sikap berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausaha. Jadi semakin tinggi pemahaman mahasiswa mengenai Kepribadian atau Sikap, maka semakin tinggi pula Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausaha.

- c. Nilai t hitung pada variabel Skill atau Keterampilan adalah sebesar 22,358 dengan tingkat signifikansi 0,000. Artinya bahwa Skill atau Keterampilan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausaha. Jadi semakin tinggi pemahaman mahasiswa mengenai Skill atau Keterampilan, maka semakin tinggi pula Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausaha.

Kesimpulan

Penelitian mengenai Analisis Pemahaman Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausaha menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, koefisien regresi variabel Ilmu Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) sebesar 0,045, Kepribadian atau Sikap (X_2) sebesar 0,120, dan Skill atau Keterampilan sebesar 0,727. Artinya masing-masing koefisien bernilai positif. Maka kesimpulan hasil yang ditunjukkan adalah variabel Ilmu Pengetahuan Kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausaha. Kepribadian atau Sikap, dan *Skill* atau Keterampilan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausaha sehingga semakin tinggi pula Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausaha
2. Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa variabel Ilmu Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian atau Sikap, dan Skill atau Keterampilan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausaha.
3. Berdasarkan Uji secara serempak atau Uji F menunjukkan bahwa variabel Ilmu Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian atau Sikap, dan Skill atau Keterampilan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausaha.

4. Berdasarkan Uji secara parsial atau Uji T menunjukkan bahwa variabel Ilmu Pengetahuan Kewirausahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausaha. Kepribadian atau Sikap berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausaha. Skill atau Keterampilan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausaha.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Abdul Aziz dan Nurhilmatus Naem Sulaiman. 2013. *Factors That Influence the Interest of Youths In Agricultural Entrepreneurship*. International Jurnal of Business and Social Science. Vol, 4, No. 3: March 2013.
- Amung Ma'mun, Yudha M. Saputra. 2000. *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Anoraga. 2009. *Manajemen Bisnis*. PT. Rineka Cipta : Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. PT. Rineka Cipta : Jakarta.
- _____, Suhardjono, Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Azwar, Syaifuddin. 2005. *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Basrowi. 2011. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Ghalia Indonesia : Bogor.
- Cooper, Donald R, Pamela S. Schindler. 2003. *Business Research Methods*. Eight Edition. Mc. Graw-Hill/Irwin : New York.
- Ghozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- H.A. Rusdiana. (2014). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Erlangga : Jakarta.
- Hendro dan Chandra W.W. 2006. *Be A Smart and Good Entrepreneur*. CLA : Tangerang.
- Husein Umar, 2004, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Cet ke 6, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

- J. Leach, Ronald Melicher. 2014. *Entrepreneurial Finance*. South-Western. College Pub Blinding.
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga : Jakarta.
- Lupiyoadi, Rambat. 2007. *Entrepreneurship From Mindset to Strategy*. Edisi ketiga. FE-UI : Depok.
- M, Ngalm Purwanto. 2006. *Psikologi Pendidik*. PT. Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Machfoedz, Mas'ud. 2005. *Metode, Manajemen, dan Implementasi*. BPFPG : Yogyakarta.
- Malhotra. 2007. *Marketing Research : An Applied Orientation, Pearson Education, Inc. Fifth Edition*. New Jearsey : USA.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Notoadmodjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Robbins, S dan Coulter, M. 2007. *Manajemen. Edisi Kedelapan*. PT. Indeks : Jakarta.
- Seniati, L, Yulianto, Aries, dan Setiadi, Bernadette N. (2005). *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: Gramedia.
- Sirod, Hantoro. 2005. *Kiat Sukses Berwirausaha*. Yogyakarta: ADICITA KARYA NUSA.
- Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak*. PT. Bumi Aksara : Jakarta.
- _____, 2008. *Membentuk Kepribadian Anak "Peran Moral Intelektual Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. PT. Bumi Aksara : Jakarta.
- Soemanto, Wasty. (2006). *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Soesarsono, Wijandi. 1988. *Pengantar Kewiraswastaaan*. Bandung. Sinar baru.
- Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian, Cetakan Ketujuh*. CV. Sore Sinar Harapan : Jakarta.
- _____, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta : Bandung.
- _____, 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta : Bandung.

- Sukardi.2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- _____, 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sinar Grafika Offset : Yogyakarta.
- Sukirin. 1975. *Tingkat Kesiapan Sebagai Titik Permulaan Baru*,Yogyakarta : Pidato pengukuhan Lektor Kepala Psikologi Perkembangan pada FIP IKIP Yogyakarta, Nopember 1975.
- Sutabri. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung. ANDI.
- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.
- Suryana.(2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi 3*.Salemba Empat : Jakarta.
- _____, 2010. *Data dan Jeni-Jenis Data Dalam Penelitian*.Salemba Empat : Jakarta.
- Theodore, Levitt. 1987. *Imaginasi Pemasaran*.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Winkel, W. S. 2004. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Yusuf, Syamsu. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zimmerer. 2002. *Essential of Entrepreneurship and Small Business Management. Edisi Ketiga*. New Jersey : Pearson Education

Web (Jurnal/Tesis)

- http://eprints.uny.ac.id/SkripsiFull_YunitaWidyaning Diakses Mei 2017
- http://eprints.upnjatim.ac.id/file_1 Diakses Mei 2017
- <http://lib.unnes.ac.id> Diakses Mei 2017
- www.bps.go.id. Diakses April 2017